

**LAPORAN AKHIR
KKN TEMATIK DESA BUTUNGALE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN
KERUPUK DARI IKAN TUNA (*Thunnini*) UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA BUTUNGALE KECAMATAN POPAYATO
BARAT KABUPATEN POHUWATO**

OLEH :

**RUSNI PODUNGGE, S.PD, M.A
NIP.197612172001122001**

**FEBRIYANTI, S.Pd.,M.Sc.
NIP.19910207 201903 2 018**

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG, Tahun 2020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pembuatan Kerupuk Dari Ikan Tuna (Thunnini) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Rusni Podungge, S.Pd, M.A
 - b. NIP : 197612172001122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 082191499028 / rusnipodungge@ymail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Febriyanti, S.Pd, M.Sc. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya



(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)
NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 1 November 2020
Ketua

(Rusni Podungge, S.Pd, M.A)
NIP. 197612172001122001



Mengetahui/Mengesahkan
Kepala LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Solusi yang ditawarkan	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target.....	3
2.2 Luaran.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan	4
3.2 Pelaksana	5
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	6
3.4 Tim Pelaksana Program KKN-Tematik	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi KKN.....	7
4.2 Uraian Program Kerja KKN.....	7
4.3 Pembahasan.....	10
4.4 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja	13
4.5 Solusi Penyelesaian Masalah	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran.....	20

RINGKASAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang besar, modern dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan usaha. Salah satu kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah karena kendala structural dimana kurangnya pengetahuan, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat harus dilakukan melalui perubahan structural untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam. Kegiatan KKN-Tematik pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat untuk memberdayakan ketersediaan bahan baku, dengan inovasi olahan kerupuk dari ikan yang lebih memiliki keterjaminan kontinuitas dan bernilai ekonomis.

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik ini, yaitu dengan diadakan pelatihan, penyuluhan, observasi, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diawali dengan diskusi bersama masyarakat di Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat menyangkut pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan kerupuk ikanTuna (Thunnini). Selanjutnya melakukan observasi langsung ke lokasi-lokasi dengan melihat kondisi ketersediaan bahan baku ikan yang akan menjadi olahan dalam pembuatan kerupuk. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu memberikan sosialisasidan penyuluhan khususnya kepada masyarakat mengenaipembuatan kerupuk ikanTuna (Thunnini),serta memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat tentang bagaimana cara membuat kerupuk dari olahan ikanTuna (Thunnini). Diharapkan hal ini, dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas masyarakat sehingga Desa Butungale Kecamatan Butungale dapat menjadi desa percontohan penghasil kerupuk dengan memanfaatkan olahan bahan baku ikanTuna (Thunnini).

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kerupuk Ikan, Ekonomi Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam. Pemberdayaan adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi, kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala struktural dimana kurangnya pengetahuan. Maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural dengan mengedukasi kesadaran masyarakat dan memaksimalkan potensi sumber daya di Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat.

Desa Butungale merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Popayato Barat. Adapun kegiatan-kegiatan dalam wirausaha di desa Butungale minim dilakukan, padahal sumber daya alam yang melimpah dan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. Mata pencaharian di desa Butungale mayoritas petani. Yang bergerak dibidang pertanian. Tetapi masyarakat di desa Butungale kecamatan Popayato Barat tidak hanya mengandalkan petani untuk pemenuhan kebutuhan hidup, melainkan juga mengandalkan nelayan meskipun tidak terletak di daerah pesisir. Adapun hasil laut yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah Ikan. Oleh karena itu salah satu alternatif usaha yang dapat digunakan serta tidak hanya mengandalkan aktifitas di darat melainkan memaksimalkan juga pemanfaatan hasil laut, karena pemanfaatan hasil darat (Pertanian) sudah tergolong biasa. Jadi untuk pemanfaatan hasil laut, yaitu dengan pemanfaatan ikan Tuna dalam hal ini kerupuk yang lebih memiliki nilai ekonomis.

Bagi orang Indonesia, kerupuk merupakan jenis makanan yang sangat familiar dan disukai oleh hampir semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa. Umumnya makanan ringan ini dijadikan lauk saat makan maupun dijadikan cemilan (snack). Jenis kerupuk banyak sekali, antara lain kerupukterung, kerupuk tengiri, kerupuk udang, kerupuk bawang, kerupuk rombak dan lain-lain. Diantara berbagai jenis kerupuk yang ada dipasaran, kerupuk ikan khas Desa Butungale yaitu ikan Tuna (*Thunnini*) termasuk jenis

kerupuk yang relatif baru karena bahan baku utamanya merupakan ikan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Desa Butungale dan paling sering ditemukan serta belum ada yang memproduksi. Hal ini dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat di Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat.

1.2 Permasalahan

Sumber daya alam yang ada di Desa Butungale sangat berlimpah, tetapi masyarakat kurang mengetahui cara pengolahannya. Padahal dengan adanya sumber daya yang berlimpah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.3 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan diatas perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Butungale. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerupuk Dari Ikan Tuna (*Thunnini*) Pada Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Butungale. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat akan dilatih bagaimana cara mengolah kerupuk ikan yang inovatif. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini diintegrasikan dengan kegiatan KKN Tematik oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini adalah aparat Desa Butungale yang dipimpin oleh Kepala Desa Butungale, sebagai pendukung utama di lokasi kegiatan ini. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Butungale khususnya Kelompok Ibu-Ibu Dhasawisma/PKK.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Butungale, Kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato dalam memanfaatkan dan mengolah hasil laut menjadi produk yang bernilai ekonomis. Adapun target capaian terlaksananya program melalui pengabdian masyarakat.

2.2 Luaran

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Publikasi di Media Massa
2. Video kegiatan yang dipublikasikan di youtube
3. Laporan Wajib :
 - 1) Laporan hasil pelaksanaan kegiatan
 - 2) Laporan catatan harian kegiatan
 - 3) Buku catatan keuangan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Tematik akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik meliputi tahap berikut ini:

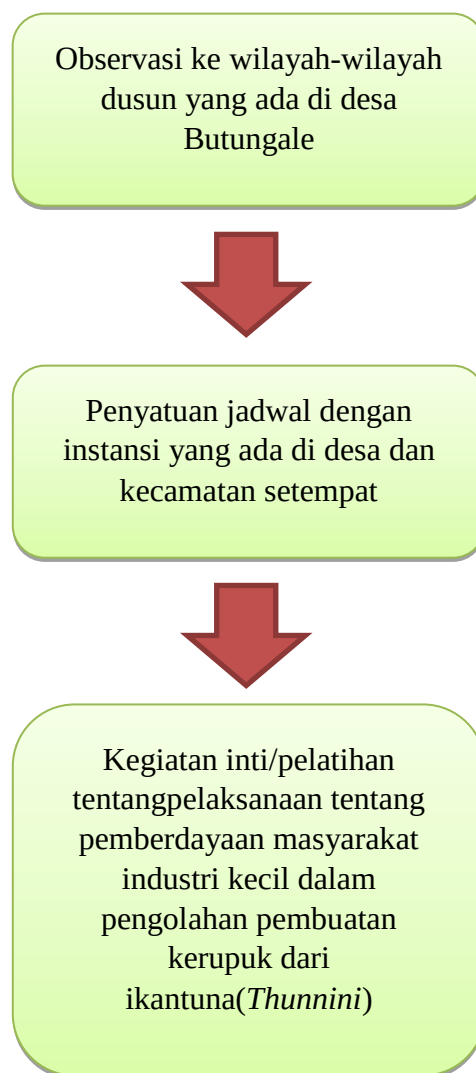
1. Penyiapan lokasi KKN-Tematik.
2. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat.
3. Pembekalan (Coaching) dan pengasuransian mahasiswa.

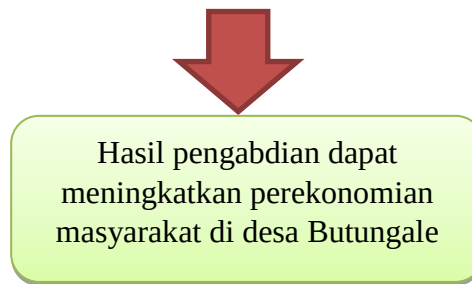
Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik.
2. Pemaparan program tentang pemberdayaan masyarakat industri kecil dalam pengolahan hasil laut menjadi produk olahan makanan dan kerajinan tangan di desa Butungale, kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato.
3. Alternatif solusi dan tahap pelaksanaan tentang pemberdayaan masyarakat industri kecil dalam pengolahan hasil laut menjadi produk olahan makanan dan kerajinan tangan di desa Butungale, kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato.
4. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik oleh kampus Universitas Negeri Gorontalo.
5. Pengantaran mahasiswa peserta KKN-Tematik ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat.
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan.
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN-Tematik.
8. Penarikan mahasiswa peserta KKN-Tematik.

3.2 Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, pelatihan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan untuk meningkatkan nilai produk hasil laut untuk membangun perekonomian di desa Butungale. Dilanjutkan pelatihan pembuatan kerupuk dari ikan Tuna. Alur pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan seperti berikut ini:





Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

3.5 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini diharapkan dapat diterapkan di desa-desa yang ada di Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan program ini, sangat penting sebagai batu lonjakan menuju keberlanjutan program selanjutnya. Keberhasilan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

3.6 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Rusni Podungge, S.Pd, M.A	Ketua Tim	FSB – UNG
2.	Febriyanti, S.Pd.,M.Sc.	Anggota	FSB – UNG

Tabel 2. Tim Pelaksana Program di Lapangan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi KKN

Desa Butungale sebelumnya adalah “Wilayah Dusun dari Desa Dudewulo” yang di diami oleh dua Etnis yakni Suku Gorontalo dan Kaili, kedua suku tersebut menyepakati memberikan nama wilayah mereka Butungale yang mempunyai dua makna yakni BUTUH artinya Mata Air (Lobutuh) dari bahasa gorontalo, dan NGALE artinya Hutan dari bahasa kaili sehingganya BUTUNGALE mempunyai makna “Air Yang Keluar Dari Dalam Hutan”. Dengan bergulirnya waktu hingga saat di buka kran pemekaran, tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Dusun Butungale berinisiatif membentuk Panitia Pemekaran tepatnya pada bulan agustus tahun 2007. Mengingat jasa para pendahulu yang membuka mulanya wilayah Butungale, panitia pemekaran yang terbentuk menyepakati nama Desa persiapan Butungale. Pada bulan juni 2008 harapan masyarakat menjadi definitif terwujud.

Desa Butungale terletak di kawasan pertanian, perkebunan dan hutan yang terbagi dua yakni hutan lindung dan hutan rakyat. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Dudewulo dan Desa Dambalo. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dudewulo dan sebelah utara berbatasan dengan hutan (Toli-Toli). Jarak desa ini dari ibukota kecamatan 2 Km, demikian pula dengan ibu kota kabupaten dengan waktu tempuh 2 jam (120 menit).

Desa Butungale merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

4.2 Uraian Program Kerja KKS

4.2.1 Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang

berada dilokasi KKN. Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN ini, kami turut adil dalam wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja Nyata TEMATIK. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Desa Butungale, Kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana Kabupaten Pohuwato memiliki program Gerakan Kolaborasi Mengentaskan dan Mencegah Anak Stunting setiap desa membawaprogram ini menjadi program pengabdian masyarakat yang di danai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM). Khusus untuk tahun ini program utamanya adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerupuk Dari Ikan Tuna(*Thunnini*) Pada Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Butungale”.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah penanggulangan bencana. Kami melakukan observasi kemasing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja selama 4 hari. Pada Jumat 25 September 2020 kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat desa Butungale.

4.2.2 Pengorganisasian Program Kerja

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna(*Thunnini*) selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala desa Butungale. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

- 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN Pengabdian TEMATIK Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna (*Thunnini*) Universitas Negeri Gorontalo 2020 Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat.
- 2) Kegiatan program tambahan

4.2.3 Implementasi Program Kerja

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Pelatihan Program Inti Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna (*Thunnini*) kemasyarakatan Desa Butungale.
- 2) Merekrut kelompok ibu-ibu Dhasawisma
- 3) Kegiatan program tambahan yakni, pekan olahraga

4.2.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

4.2.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

- 1) Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
- 2) Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.
- 3) Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Realisasi Program Kerja

Berdasarkan tujuan dari kegiatan KKN Tematik Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna(*Thunnini*) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo ada beberapa program yang dapat kami realisasikan di desa Butungale, yaitu diantaranya:

- Survei

Survei dilakukan pada minggu pertama kami tiba di lokasi (Desa Butungale) dengan mewancarai atau diskusi dengan Kepala Desa, Sekdes, Ketua Karang Taruna dan masyarakat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai ikan yang sering dikonsumsi masyarakat di Desa Butungale. Selain itu kami menanyakan apakah ada dari masyarakat yang menggunakan ikan Tuna(*Thunnini*) dengan cara dikelola menjadi makanan yang bernilai ekonomis. Wawancara ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat.

Permasalahan yang perlu diketahui mencakup belum memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola hasil laut yang memiliki nilai ekonomis. Hasil survei menemukan bahwa penduduk desa Butungale dan sekitarnya mayoritas bekerja sebagai petani. Tetapi masyarakat di desa Butungale kecamatan Popayato Barat tidak hanya mengandalkan petani untuk pemenuhan kebutuhan hidup, melainkan juga mengandalkan nelayan meskipun tidak terletak di daerah pesisir.

- Program Inti

Kegiatan inti ini dilakukan pada Jumat, 25 September 2020 bertempat di balai desa Butungale. Kegiatan inti ini, salah satu program yang diberikan oleh pihak UNG bersama pemerintah Kabupaten Pohuwato. Dalam kegiatan ini dilakukan yang namanya Pelatihan dari Mahasiswa KKN Tematik UNG. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui cara mengelola Ikan Tuna (*Thunnini*) agar bisa menghasilkan penghasilan bagi masyarakat.

Masyarakat dan pemerintah desa sangat mengapresiasi dengan program ini terutama dari desa yang membantu dan memfasilitasi tempat Pelatihan. Tujuan dari program ini yaitu upaya meningkatkan harkat dan taraf hidup masyarakat di desa Butungale dengan meningkatkan produksi usaha dan membina industri kecil dalam pengolahan hasil laut, pemberdayaan pengangguran di desa Butungale dengan pengolahan hasil laut dan mengembangkan sentra produksi hasil laut dalam upaya meningkatkan produktivitas dan peranan serta masyarakat desa Butungale.



Dokumentasi kegiatan inti Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna (*Thunnini*) TEMATIK UNG 2020

- Program Tambahan

Kegiatan tambahan yang telah kami jalankan di desa Butungale adalah sebagai berikut.

1. Bidang Olahraga

Olahraga menjadi salah satu bidang yang paling diminati oleh masyarakat di Desa Butungale antara lain sepak bola, sepak takraw, volley ball dan catur yang memberikan warna tersendiri bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan menyeluruh bagi semua masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa namun kurangnya edukasi bagi masyarakat mengenai peraturan-peraturan karena masih banyak masyarakat berpatokan pada peraturan lama yang ada dalam pertandingan. Maka dari itu kami mahasiswa KKNT UNG mengadakan kegiatan lomba olahraga.

Tujuan dari diadakannya kegiatan olahraga ini agar masyarakat akan lebih mengetahui peraturan-peraturan baru yang dalam pertandingan. Selain itu sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan bakatnya di bidang olahraga.

Dokumentasi kegiatan tambahan KKN TEMATIK UNG 2020



4.4 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Dalam pelaksanaa KKN dan realisasi program kerja, tentunya kami menemui beberapa hambatan dan kendala, berikut :

1. Mayoritas masyarakat Desa Butungale yang berprofesi sebagai petani mengharuskan mereka untuk berada diluar rumah atau kebun dari pagi hingga sore hari, sehingga kami tidak memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat.
2. Dana yang kami miliki minim, tidak mencukupi pelaksanaan kegiatan tambahan.
3. Kurangnya pembekalan awal pra-KKN yang mengakibatkan mahasiswa kurang siap dalam menjalankan program inti.

4.5 Solusi Penyelesaian Masalah

Berikut solusi yang kami dapatkan dari hambatan tersebut :

1. Kegiatan tidak dilakukan di pagi atau siang hari, melainkan pada sore hari, agar masyarakat bisa turut serta dalam kegiatan tersebut.
2. Untuk memenuhi kebutuhan dana kami berupaya untuk menghasilkan dana dengan menjalankan list dan melakukan pengajuan proposal permohonan dana sekaligus berkordinasi dengan pemerinta desa Butungale.
3. Dalam melaksanakan program inti kami mencari informasi serta pengetahuan yang dibutuhkan melalui sumber primer seperti: wawancara narasumber, dan sumber data sekunder melalui media internet.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Acara Pembukaan Program Utama



Gambar 2. Sambutan dari Kepala Desa Butungale



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Kerupuk dari Ikan Tuna



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Kerupuk dari Ikan Tuna



Gambar 5. Penyampaian Cara Pembuatan Kerupuk dari Ikan Malaya



Gambar 6. Produk Kerupuk Ikan Tuna



Gambar 7. Foto Bersama Kepala Desa Beserta Ibu-Ibu Dhasawisma



Gambar 8. Foto Bersama Kepala Desa Butungale



Gambar 9. Pertandingan Sepak Bola



Gambar 10. Pertandingan Volly Ball



Gambar 11. Pertandingan Sepak Takraw



Gambar 12. Permainan Catur

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Melalui KKN Tematik UNG tahun 2020 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Butungale tentang Pembuatan Kerupuk dari Ikan Tuna (*Thunnini*) yang bisa menjadi salah satu mata pencaharian sampingan.
2. Munculnya ide-ide baru bagi dunia wirausaha dalam mengembangkan suatu potensi sumber daya alam dalam hal ini hasil laut yang ada di Desa Butungale.

5.2 Saran

1. Kami mengharapkan agar masyarakat dapat lebih memanfaatkan potensi alam yang ada.
2. Kami mengharapkan seluruh lapisan masyarakat untuk terus melanjutkan program-program yang telah digagas dan dilaksanakan oleh tim KKN Tematik UNG.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E dan Liviawaty, E. 1989. *Pengolahan Ikan*. Kansius: Yogyakarta
- Ilyas, S. 1993. *Membuat Makanan Kadar Protein Ikan Tinggi*. Badan Peneliti Dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian : Jakarta